

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan merupakan suatu sistem yang menuntut guru PAI untuk selalu semangat dalam menjalankan tugas dengan motivasi dan kebajikan yang diberikan kepada guru PAI untuk selalu semangat. Media pembelajaran ADDIE mampu menyajikan materi dengan konsep multimedia interaktif (terdiri dari teks, suara, gambar, animasi, dan video). Penyajian materi semacam ini akan memberi gambaran secara nyata tentang materi atau konten pada saat proses pembelajaran. Salah satu aplikasi komputer yang digunakan sebagai media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah *Adobe Flash Professional CS6*.
2. Prosedur implementasi model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan dimana Guru PAI mengikuti langkah-langkah berikut : *analysis*; 1)memvalidasi ketimpangan performa/kinerja. 2)menentukan kompetensi pembelajaran. 3)mengidentifikasi karakteristik sasaran 4)mengidentifikasi sumber-sumber yang dibutuhkan. 5)menentukan sistem penyampaian pembelajaran. *design*; 1)menginventarisir tugas-tugas yang harus dimiliki. 2)menyusun indikator pembelajaran.

mengembangkan tehnik penilaian. *development*; 1)mengembangkan materi. 2)memilih dan mengembangkan media pembelajaran pendukung. 3)mengembangkan panduan pembelajaran untuk peserta didik. 4)mengembangkan alat tes. *implementation*; 1)mempersiapkan pengajar. 2)mempersiapkan peserta didik. *evaluation*: 1)menentukan kriteria penilaian. 2)memilih alat evaluasi. 3)melaksanakan evaluasi.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan, faktor pendukungnya adalah pembelajaran ADDIE sesuai dengan ciri belajar siswa, yaitu: pertama konkret, proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret, yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diutak atik. Dalam hal ini dapat dibuktikan dalam pembelajaran ADDIE dengan topik shalat dan taharah. Kedua, integratif dimana siswa memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin. Sedangkan faktor penghambatnya ada lima seperti Aspek Guru, Aspek Peserta Didik, Aspek Sarana, Aspek Penilaian, serta Suasana Pembelajaran.

B. SARAN-SARAN

Setelah mengadakan penelitian di SMP Negeri 20 Konawe Selatan terkait implementasi model pembelajaran ADDIE pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan, maka saran bagi SMP Negeri 20 Konawe Selatan, sebagai berikut :

1. Kepala sekolah dan guru senantiasa tetap berusaha untuk menyediakan pembelajaran yang efektif disekolah dalam rangka pengembangan keaktifan siswa. Serta guru lebih memperhatikan konsep model pembelajaran baik dalam aspek perencanaan maupun implementasinya dalam proses pembelajaran sehingga dapat mewujudkan paradigma baru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepala sekolah dengan guru perlu menyepakati waktu bersama yang mengikat, sehingga dalam kesibukan kegiatan tetap ada satu waktu bersama guna membahas terkait kendala yang dihadapi para guru tua yang sudah tidak optimal lagi menggunakan media, dan kemudian memberikan pelatihan khusus kepada guru yang belum paham menggunakan media.
3. Kepada peneliti lainnya semangat dalam membuat suatu karya ilmiah demi memberikan pemahaman-pemahaman terkait permasalahan yang akan dihadapi dikemudian hari.

